

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
NABI MUHAMMAD SAW BISA DIBUKTIKAN,
PERNAH HIDUP DI BUMI, MELALUI ROH ALLAH
YANG MEMBENTUK DNA, ORTODOKS,
KATOLIK, PROTESTAN TIDAK PERCAYA
NABI MUHAMMAD SAW PERNAH HIDUP DI BUMI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
17 Mei 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
NABI MUHAMMAD SAW BISA DIBUKTIKAN, PERNAH HIDUP DI BUMI,
MELALUI ROH ALLAH YANG MEMBENTUK DNA, ORTODOKS, KATOLIK,
PROTESTAN TIDAK PERCAYA NABI MUHAMMAD SAW PERNAH HIDUP DI BUMI**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang Nabi Muhammad saw bisa dibuktikan, pernah hidup di bumi, melalui roh Allah yang membentuk DNA, Ortodoks, Katolik, Protestan tidak percaya Nabi Muhammad saw pernah hidup di bumi, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Nabi Muhammad saw bisa dibuktikan, pernah hidup di bumi, melalui roh Allah yang membentuk DNA, Ortodoks, Katolik, Protestan tidak percaya Nabi Muhammad saw pernah hidup di bumi, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang Nabi Muhammad saw bisa dibuktikan, pernah hidup di bumi, melalui roh Allah yang membentuk DNA, Ortodoks, Katolik, Protestan tidak percaya Nabi Muhammad saw pernah hidup di bumi, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya (Shaad : 38: 72)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Nabi Muhammad saw bisa dibuktikan, pernah hidup di bumi, melalui roh Allah yang membentuk DNA, Ortodoks, Katolik, Protestan tidak percaya Nabi Muhammad saw pernah hidup di bumi, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Nabi Muhammad saw bisa dibuktikan, pernah hidup di bumi, melalui roh Allah yang membentuk DNA, Ortodoks, Katolik, Protestan tidak percaya Nabi Muhammad saw pernah hidup di bumi, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda

mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

NABI MUHAMMAD SAW BISA DIBUKTIKAN, PERNAH HIDUP DI BUMI, MELALUI ROH ALLAH YANG MEMBENTUK DNA, ORTODOKS, KATOLIK, PROTESTAN TIDAK PERCAYA NABI MUHAMMAD SAW PERNAH HIDUP DI BUMI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, disini, Allah mendeklarkan *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Apa sebenarnya, yang dimaksud oleh Allah dengan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) ?*

Nah, ternyata yang dimaksud oleh Allah dengan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)* adalah sumber hidup di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3).*

Nah, sumber hidup di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*, dimulai dengan dibentuk quark melalui energi Allah, kemudian quark membentuk atom hidrogen, atom hidrogen membentuk bintang, matahari, ketika bintang meledak dan mati, pecahan bintang membentuk planet, bumi, bulan, dimana planet, bumi mengelilingi matahari. Melalui quark dibentuk atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dan atom-atom lainnya untuk sumber kehidupan di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3).*

Nah, termasuk di bumi, apa saja yang ada dan hidup di bumi dibentuk dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom-atom lainnya.

Misalnya tubuh manusia dibangun dengan **7000000000 000000000 000000000** atom, termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Jadi sebenarnya, ketika Allah mendeklarkan *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)* mengacu kepada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark

dibentuk dengan energi Allah.

Atau dengan kata lain, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, yang menjadi bangunan Deoxyribonucleic acid (DNA), DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Nah, DNA ini ada diseluruh tubuh manusia, dalam darah, dalam tulang, dalam daging, dalam kulit, dalam rambut, dalam air ludah, dalam keringat, dalam sperma, dalam telur, dalam jantung, dalam hati, dalam empedu dan dalam apa saja yang ada dalam tubuh manusia.

Nah sekarang, kalau penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia beranggapan Nabi Muhammad saw tidak pernah hidup di bumi, maka penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia tidak mengerti bahwa apa saja organisme hidup yang ada di bumi telah ada jutaan tahun yang lalu, melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Artinya, untuk membuktikan Nabi Muhammad saw pernah hidup di bumi dari tahun 570 M sampai 8 juni 632 M adalah melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, yang menjadi bangunan Deoxyribonucleic acid (DNA), DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Nah, Nabi Muhammad saw setelah menikah dengan Khadijah, melahirkan 6 anak, Al-Qasim, Zainab, Ruqayyah, Ummu Kultsum, Fatimah Az-Zahra, Abdullah sedangkan Ibrahim putra Nabi Muhammad saw dengan Maria Al-Qibtiyah. Ibrahim meninggal ketika masih kecil.

Nah, semua putra dan putri Nabi Muhammad saw meninggal di usia muda, sebelum Nabi Muhammad saw meninggal dunia 8 juni 632 M, kecuali Fatimah yang meninggal enam bulan setelah Nabi Muhammad saw meninggal.

Nah, sekarang, karena 3 putra Nabi Muhammad saw, Al-Qasim, Abdullah dan Ibrahim meninggal sebelum mereka menikah, maka tidak ada putra Nabi Muhammad saw yang menurunkan YDNA langsung dari Nabi Muhammad saw. YDNA diturunkan langsung dari bapak kepada anak melalui jalur bapak.

Sedangkan dari jalur Ibu, yang menurunkan mtDNA (mitokondria DNA) kepada anak laki-laki dan anak perempuan, hanya anak perempuan yang menurunkan mtDNA, tidak anak laki-laki.

Nah, putri Nabi Muhammad dengan Khadijah adalah Zainab, Ruqayyah, Ummu Kultsum, Fatimah Az-Zahra.

Nah dari Fatimah Az-Zahra yang menikah dengan Ali bin Abi Talib lahir Hasan, Husen, Muhsin, Zainab dan Umu Kulsum. Sedangkan dari Ruqayyah yang menikah dengan Utsman bin Affan lahir Abdullah bin Utsman bin Affan, tetapi dalam usia 6 tahun, Abdullah bin Utsman meninggal dunia karena sakit. Begitu juga Ruqayyah meninggal di usia 23 tahun karena sakit campak, dimakamkan di pemakaman Baqi.

Nah, setelah Ruqayyah meninggal, pada tahun ke-3 H (625 M), Utsman bin Affan menikah dengan Ummu Kultsum. Tetapi, sebelum Nabi Muhammad saw meninggal 8 juni 632 M, Ummu Kultsum meninggal.

Nah sekarang, Nabi Muhammad saw tidak menurunkan YDNA, karena Al-Qasim, Abdullah dan Ibrahim meninggal sebelum mereka menikah, begitu juga Ibrahim meninggal waktu masih kecil. YDNA diturunkan oleh anak laki-laki, tidak anak perempuan.

Adapun dari Zainab, Ruqayyah, Ummu Kultsum, Fatimah Az-Zahra menurunkan mtDNA (mitokondria DNA) yang diperoleh dari ibu mereka Khadijah, hanya anak perempuan yang menurunkan mtDNA, tidak anak laki-laki.

Nah, untuk mengetahui Nabi Muhammad saw pernah hidup di bumi, hanya melalui mtDNA (mitokondria DNA) Khadijah yang diturunkan kepada Zainab, Ruqayyah, Ummu Kultsum, Fatimah Az-Zahra, dimana Zainab, Ruqayyah, Ummu Kultsum, Fatimah Az-Zahra menurunkan mtDNA (mitokondria DNA) kepada putra dan putri mereka, tetapi hanya putri mereka yang menurunkan kepada keturunannya, dan seterusnya.

Jadi disini, kalau ada yang mengaku keturuna Nabi Muhammad saw langsung, melalui YDNA, maka pengakuan itu tidak benar, tetapi kalau melalui mtDNA (mitokondria DNA) Khadijah yang diturunkan kepada Zainab, Ruqayyah, Ummu Kultsum, Fatimah Az-Zahra dan seluruh keturunannya, maka itu benar.

Jadi, misalnya kalau ada yang namanya Luthfi bin Yahya atau siapa saja, mengaku langsung keturunan Nabi Muhammad saw melalui YDNA, maka pengakuan itu tidak benar, kecuali melalui mtDNA (mitokondria DNA) dari pihak Khadijah yang diturunkan kepada Zainab, Ruqayyah, Ummu Kultsum, Fatimah Az-Zahra dan seluruh keturunannya.

Hanya persoalannya sekarang adalah mtDNA (mitokondria DNA) dari Khadijah harus diambil dari tulang Khadijah yang ada dalam kubur Khadijah. Atau bisa juga mtDNA (mitokondria DNA) dari tulang Zainab, Ruqayyah, Ummu Kultsum, Fatimah Az-Zahra yang ada dalam kubur mereka untuk diteliti dan dibandingkan dengan mereka yang mengaku keturunan Nabi Muhammad saw, seperti misalnya Luthfi bin Yahya atau siapa saja.

Nah, sekarang kalau sudah ditemukan mtDNA Haplogroup dari tulang Khadijah yang ada dalam kubur Khadijah. Atau bisa juga mtDNA (mitokondria DNA) dari tulang Zainab, Ruqayyah, Ummu Kultsum, Fatimah Az-Zahra yang ada dalam kubur mereka, maka bisa dibandingkan dengan mtDNA Haplogroup dari mereka yang mengaku keturunan Nabi Muhammad saw.

Nah, kalau sudah ditemukan ada kesamaan mtDNA Haplogroup, maka bisa dipastikan, bahwa mereka punya satu keturunan dari Khadijah, dan Khadijah adalah istri Nabi Muhammad saw.

Jadi, mereka yang mengaku keturunan Nabi Muhammad saw, seperti misalnya Luthfi bin Yahya atau siapa saja, bukan langsung keturunan Nabi Muhammad saw dari YDNA, tetapi dari mtDNA Haplogroup Khadijah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, disini, Allah mendeklarkan *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Apa sebenarnya, yang dimaksud oleh Allah dengan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) ?**

Nah, ternyata yang dimaksud oleh Allah dengan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** adalah sumber hidup di **"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3).**

Nah, sumber hidup di **"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3),** dimulai dengan dibentuk quark melalui energi Allah, kemudian quark membentuk atom hidrogen, atom hidrogen membentuk bintang, matahari, ketika bintang meledak dan mati, pecahan bintang membentuk planet, bumi, bulan, dimana planet, bumi mengelilingi matahari. Melalui quark dibentuk atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dan atom-atom lainnya untuk sumber kehidupan di **"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3).**

Nah, termasuk di bumi, apa saja yang ada dan hidup di bumi dibentuk dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom-atom lainnya.

Misalnya tubuh manusia dibangun dengan **7000000000 000000000 000000000** atom, termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Jadi sebenarnya, ketika Allah mendeklarkan **"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)** mengacu kepada **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

Atau dengan kata lain, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, yang menjadi bangunan Deoxyribonucleic acid (DNA), DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Nah, DNA ini ada diseluruh tubuh manusia, dalam darah, dalam tulang, dalam daging, dalam kulit, dalam rambut, dalam air ludah, dalam keringat, dalam sperma, dalam telur, dalam jantung, dalam hati, dalam empedu dan dalam apa saja yang ada dalam tubuh manusia.

Nah sekarang, kalau penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia beranggapan Nabi Muhammad saw tidak pernah hidup di bumi, maka penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia tidak mengerti bahwa apa saja organisme hidup yang ada di bumi telah ada jutaan tahun yang lalu, melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Artinya, untuk membuktikan Nabi Muhammad saw pernah hidup di bumi dari tahun 570 M sampai 8 juni 632 M adalah melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, yang menjadi bangunan Deoxyribonucleic acid (DNA), DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Nah, Nabi Muhammad saw setelah menikah dengan Khadijah, melahirkan 6 anak, Al-Qasim, Zainab, Ruqayyah, Ummu Kultsum, Fatimah Az-Zahra, Abdullah sedangkan Ibrahim putra Nabi

Muhammad saw dengan Maria Al-Qibtiyah. Ibrahim meninggal ketika masih kecil.

Nah, semua putra dan putri Nabi Muhammad saw meninggal di usia muda, sebelum Nabi Muhammad saw meninggal dunia 8 juni 632 M, kecuali Fatimah yang meninggal enam bulan setelah Nabi Muhammad saw meninggal.

Nah, sekarang, karena 3 putra Nabi Muhammad saw, Al-Qasim, Abdullah dan Ibrahim meninggal sebelum mereka menikah, maka tidak ada putra Nabi Muhammad saw yang menurunkan YDNA langsung dari Nabi Muhammad saw. YDNA diturunkan langsung dari bapak kepada anak melalui jalur bapak.

Sedangkan dari jalur Ibu, yang menurunkan mtDNA (mitokondria DNA) kepada anak laki-laki dan anak perempuan, hanya anak perempuan yang menurunkan mtDNA, tidak anak laki-laki.

Nah, putri Nabi Muhammad dengan Khadijah adalah Zainab, Ruqayyah, Ummu Kultsum, Fatimah Az-Zahra.

Nah dari Fatimah Az-Zahra yang menikah dengan Ali bin Abi Talib lahir Hasan, Husen, Muhsin, Zainab dan Umu Kulsum. Sedangkan dari Ruqayyah yang menikah dengan Utsman bin Affan lahir Abdullah bin Utsman bin Affan, tetapi dalam usia 6 tahun, Abdullah bin Utsman meninggal dunia karena sakit. Begitu juga Ruqayyah meninggal di usia 23 tahun karena sakit campak, dimakamkan di pemakaman Baqi.

Nah, setelah Ruqayyah meninggal, pada tahun ke-3 H (625 M), Utsman bin Affan menikah dengan Ummu Kultsum. Tetapi, sebelum Nabi Muhammad saw meninggal 8 juni 632 M, Ummu Kultsum meninggal.

Nah sekarang, Nabi Muhammad saw tidak menurunkan YDNA, karena Al-Qasim, Abdullah dan Ibrahim meninggal sebelum mereka menikah, begitu juga Ibrahim meninggal waktu masih kecil. YDNA diturunkan oleh anak laki-laki, tidak anak perempuan.

Adapun dari Zainab, Ruqayyah, Ummu Kultsum, Fatimah Az-Zahra menurunkan mtDNA (mitokondria DNA) yang diperoleh dari ibu mereka Khadijah, hanya anak perempuan yang menurunkan mtDNA, tidak anak laki-laki.

Nah, untuk mengetahui Nabi Muhammad saw pernah hidup di bumi, hanya melalui mtDNA (mitokondria DNA) Khadijah yang diturunkan kepada Zainab, Ruqayyah, Ummu Kultsum, Fatimah Az-Zahra, dimana Zainab, Ruqayyah, Ummu Kultsum, Fatimah Az-Zahra menurunkan mtDNA (mitokondria DNA) kepada putra dan putri mereka, tetapi hanya putri mereka yang menurunkan kepada keturunannya, dan seterusnya.

Jadi disini, kalau ada yang mengaku keturuna Nabi Muhammad saw langsung, melalui YDNA, maka pengakuan itu tidak benar, tetapi kalau melalui mtDNA (mitokondria DNA) Khadijah yang diturunkan kepada Zainab, Ruqayyah, Ummu Kultsum, Fatimah Az-Zahra dan seluruh keturunannya, maka itu benar.

Jadi, misalnya kalau ada yang namanya Luthfi bin Yahya atau siapa saja, mengaku langsung keturunan Nabi Muhammad saw melalui YDNA, maka pengakuan itu tidak benar, kecuali melalui mtDNA (mitokondria DNA) dari pihak Khadijah yang diturunkan kepada Zainab, Ruqayyah, Ummu Kultsum, Fatimah Az-Zahra dan seluruh keturunannya.

Hanya persoalannya sekarang adalah mtDNA (mitokondria DNA) dari Khadijah harus diambil dari

tulang Khadijah yang ada dalam kubur Khadijah. Atau bisa juga mtDNA (mitokondria DNA) dari tulang Zainab, Ruqayyah, Ummu Kultsum, Fatimah Az-Zahra yang ada dalam kubur mereka untuk diteliti dan dibandingkan dengan mereka yang mengaku keturunan Nabi Muhammad saw, seperti misalnya Luthfi bin Yahya atau siapa saja.

Nah, sekarang kalau sudah ditemukan mtDNA Haplogroup dari tulang Khadijah yang ada dalam kubur Khadijah. Atau bisa juga mtDNA (mitokondria DNA) dari tulang Zainab, Ruqayyah, Ummu Kultsum, Fatimah Az-Zahra yang ada dalam kubur mereka, maka bisa dibandingkan dengan mtDNA Haplogroup dari mereka yang mengaku keturunan Nabi Muhammad saw.

Nah, kalau sudah ditemukan ada kesamaan mtDNA Haplogroup, maka bisa dipastikan, bahwa mereka punya satu keturunan dari Khadijah, dan Khadijah adalah istri Nabi Muhammad saw.

Jadi, mereka yang mengaku keturunan Nabi Muhammad saw, seperti misalnya Luthfi bin Yahya atau siapa saja, bukan langsung keturunan Nabi Muhammad saw dari YDNA, tetapi dari mtDNA Haplogroup Khadijah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se